

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan terus berkembangnya dunia teknologi saat ini, mempermudah seseorang dalam menyampaikan sebuah pesan. Perkembangan teknologi yang cukup pesat salah satunya dalam bidang teknologi informasi berbasis multimedia. Penggunaan video sebagai sumber informasi memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hanya dengan melihat atau menonton tanpa harus membaca dengan seksama seperti membaca buku. Salah satu jenis video yang saat ini banyak ditonton sebagai sumber informasi adalah video infografis.

Video infografis adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis. Grafis yang digunakan ini memperlihatkan suatu informasi rumit menjadi singkat dan jelas, dengan infografis informasi yang rumit tersebut di sajikan kedalam bentuk desain sederhana seperti pada papan, peta, jurnalisme, penulisan teknis, dan pendidikan[1].

Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) adalah sebuah lembaga independen atau berdiri sendiri di Indonesia. Komisi Penanggulangan AIDS memiliki tugas yang bertujuan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu dan terkoordinasi. Salah satu cara pencegahan yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi edukatif[2].

Sebagai sumber informasi KPA berusaha menyampaikan informasi tahunan tentang penderita HIV/AIDS di Yogyakarta. KPA dalam penyuluhanannya selalu menyampaikan data tersebut melalui tabel atau diagram. Penyampaian tersebut membuat materi yang disampaikan kurang mengena kepada masyarakat.

Dalam merancang media ini penulis memilih menggunakan *motion graphic* sebagai media utama. Media *motion graphic* akan mampu menyampaikan karena gambar atau objek yang lebih fleksibel serta penyampaian informasi kepada semua masyarakat lebih komunikatif. Dapat disebarakan melalui media sosial. Video infografis ini merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan visualisasi data menggunakan gambar atau grafik suatu informasi secara sederhana tanpa mengurangi informasi tersebut dengan dilengkapi narasi dan *background* agar lebih mudah diterima oleh *audiens*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana cara merancang dan membuat video infografis HIV/AIDS pada Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Agar media informasi tepat sasaran dan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Video infografis ini akan dibuat dalam bentuk animasi dua dimensi dengan menggunakan *motion graphic*.
2. Software yang digunakan dalam membuat video ini adalah Adobe After Effect CS6, Adobe Illustrator CS6, Adobe Audition CS6 dan Adobe Premiere CC 2015.
3. Menggunakan format file video .mp4 dengan resolusi 1280×720p.

1.4 Maksud Penelttian

1. Informasi yang disajikan dalam video adalah tentang data HIV/AIDS, pengenalan dan pencegahan HIV/AIDS di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Membuat video yang menarik sehingga penonton lebih tertarik untuk menontonnya.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi dan edukasi kepada generasi bangsa tentang HIV/AIDS.
2. Menerapkan ilmu dan teknologi dalam penyampaian HIV/AIDS melalui video.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Srata I di Fakultas Ilmu Komputer di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung di Kantor Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Wawancara, dengan cara melakukan proses tanya jawab langsung kepada pihak Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Studi Pustaka, dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

1.6.2 Metode Analisis

Metode penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif.

1.6.3 Metode Perancangan

Dalam pembuatan video infografis ini berawal dari data mengenai HIV/AIDS. Dalam pembuatan video infografis ini, awalnya penulis akan mencari data-data yang terkait dari sumber-sumber yang dibutuhkan, serta data yang dibutuhkan untuk proses produksi video infografis tersebut. Setelah semua data tersebut terkumpul, kemudian melakukan tahapan pra produksi yang meliputi tema atau topik, metode pengumpulan data, narasi dan *storyboard*.

1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam metode pengembangan peneliti melakukan tahapan produksi dengan membuat *asset*, *dubbing* dan *sound editing* lalu pada pasca produksi melakukan *editing*, pemberian efek, penggambungan suara dan video, *rendering*.

1.6.5 Metode Testing

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode kuesioner dengan skala likert.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan akan memuat uraian secara garis besar isi laporan skripsi per bab, berikut susunan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, yaitu membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menguraikan analisis mengenai proyek video yang dibuat, perancangan pembuatan video berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas bagaimana video digunakan dan apakah berfungsi dengan baik serta bagaimana memaparkan hasil dari tahapan-tahapan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari keseluruhan laporan dan perancangan video, serta kritik dan saran yang berguna baik bagi penulis maupun pengguna lain yang ingin mempelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber yang menjadi referensi/ acuan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Berisi tentang data yang dibutuhkan untuk melengkapi dan menerangkan pokok bahasan.

